



Pengaruh rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio likuiditas terhadap harga saham

Rifky Fahrizal¹, Yana Hendayana²

^{1,2}Universitas Widyatama

¹rifky.fahrizal@widyatama.ac.id, ²yana.hendayana@widyatama.ac.id

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 19 Mei 2022

Disetujui 16 Juni 2022

Diterbitkan 25 Juli 2022

Kata kunci:

Harga saham; Profitabilitas; Leverage; Likuiditas; Bursa efek Indonesia

Keywords :

Stock price; Profitability;

Leverage; Liquidity;

Indonesia stock exchange

ABSTRAK

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, leverage serta likuiditas terhadap harga saham perusahaan sub sektor logam & mineral yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Diperoleh sebanyak 7 (tujuh) sampel perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Riset ini menentukan metode asosiatif dengan teknik analisis data regresi linier berganda dan uji hipotesis dibantu dengan program SPSS 26, yang mencakup uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui antar variabel. Hasil riset menyatakan bahwasanya profitabilitas tak mempunyai korelasi parsial terhadap harga saham dengan signifikansi profitabilitas 0.628, leverage tak mempunyai korelasi parsial terhadap harga saham melalui signifikansi leverage 0.533, likuiditas mempunyai korelasi parsial terhadap harga saham dengan signifikan 0.008. Hasil riset menyatakan bahwasanya secara bersamaan profitabilitas, leverage, serta likuiditas berkorelasi terhadap harga saham dengan signifikan 0.014. Riset ini diinginkan dapat menunjang perusahaan dalam memaksimalkan kinerja keuangan agar terhindar dari penurunan, dapat menunjang investor saat pengambilan keputusan investasi.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of profitability, leverage and liquidity ratios on stock prices of metal & mineral sub-sector companies listed on the IDX for the 2018-2021 period. Obtained as many as 7 (seven) samples of companies using purposive sampling method. This research uses the associative method with multiple linear regression data analysis techniques and hypothesis testing assisted by the SPSS 26 program, which includes a partial test (t test) and simultaneous test (F test) to determine the effect between variables. The results of the research state that profitability does not have a partial effect on stock prices with a significant profitability of 0.628, leverage does not have a partial effect on stock prices with a significant leverage of 0.533, liquidity has a partial effect on stock prices with a significant 0.008. The results of the research state that profitability, leverage, and liquidity simultaneously affect stock prices with a significant 0.014. This research is expected to help companies to improve financial performance in order to avoid a decline, can help investors in making investment decisions.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Dengan perkembangan ekonomi yang saat ini maju dan tumbuh cukup pesat, masyarakat banyak yang memilih investasi untuk menyalurkan dana dengan tujuan mendapat keuntungan ataupun bagi masa mendatang (Yoyo Sudaryo et al., 2021). salah satu tempat untuk berinvestasi selain dibank dan investasi berwujud seperti emas, tanah, dan properti, yakni berinvestasi di pasar modal. Selain menjadi tempat para investor untuk berinvestasi pasar modal sendiri menjadi salah alternatif yang bisa perusahaan manfaatkan guna pemenuhan keterbutuhan pendanaan, karena untuk terus berkembang perusahaan harus melakukan ekspansi serta banyak inovasi hal ini memerlukan dana yang cukup besar, karenanya pasar modal perusahaan jadikan tempat guna mendapat dana (Permana & Rahyuda, 2019).

Salah satu penilaian guna mengetahui kesuksesan manajemen perusahaan melalui harga saham, nilai perusahaan dapat memperlihatkan harga saham, yang mana apabila penurunan dialami oleh harga saham, akan memengaruhi permintaan ataupun penawaran (Maruta, 2018). Perihal itu mencerminkan sebesar apa harga saham perusahaan diminati oleh investor, dikarenakan perubahan yang dapat daialaminya tiap saat seiring minat investor guna memperoleh laba dari saham yang dibelinya. Prediksi mengetahui naik turunnya harga saham disebabkan oleh kinerja finansial perusahaan, pergerakan dalam waktu singkat harga saham tak bisa dikira secara pasti, akan tetapi biasanya bergerak

searah dalam waktu lama (Setiantp, 2016). Maka dari itu sebagai investor harus melihat terlebih dahulu laporan keuangan perusahaan agar dapat mendapatkan keuntungan. Laporan keuangan memiliki tujuan yaitu memberikan investor laporan yang relevan guna pengambilan keputusan berinvestasi, perihal ini bisa berupa waktu yang tepat membeli saham dan waktu yang tepat untuk menjual saham tersebut (Puspitaningtyas, 2012). Untuk membantu dalam menganalisis laporan keuangan investor dapat menggunakan analisis rasio sehingga mengetahui kekurangan dan kelebihan dari perusahaan tersebut, serta analisis rasio dapat memprediksi pergerakan harga saham. Dalam riset ini mempergunakan rasio Profitabilitas, Leverage, serta Likuiditas (Nurfalah & Rusydiana, 2019).

Rasio Profitabilitas bisa dimaknai sebagai rasio guna menilai kemampuan profit yang perusahaan hasilkan dalam periode tertentu, selain itu rasio profitabilitas dapat dipakai guna mengukur seberapa efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan. Efendi & Ngatno (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2016)” rasio profitabilitas yang berupa ROA secara parsial tak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga saham. Rasio Leverage bisa artikan sebagai rasio guna mengukur sebesar apa perusahaan dibiayai oleh utang. Tingginya penggunaan utang dapat membahayakan perusahaan, dikarenakan mereka akan sulit terlepas dari beban utang tersebut. Yunus & Simamora (2021) dalam penelitian berjudul “Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Probitability Ratio terhadap harga saham pada bank bumh” menyatakan bahwa rasio leverage berupa DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Rasio Likuiditas ialah kemampuan sebuah perusahaan guna memenuhi seluruh kewajibannya berupa utang jangka pendek, yang berarti rasio likuiditas mampu membantu untuk mengetahui kecakapan perusahaan dalam pelunasan utang jangka pendeknya lewat pengamatan atas aktiva yang menjadi alat ukur. Selanjutnya (Firmansyah & Maharani, 2021) pada penelitian berjudul “Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI ” rasio likuiditas berupa CR secara parsial tak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Pada riset ini harga saham yang dipakai berupa harga saham akhir transaksi, yang didapatkan berdasar laporan finansial tiap perusahaan, sebagaimana tergambar dalam tabel:

Tabel 1 Harga saham perusahaan Subsektor Logam & Mineral Periode 2018-2021

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Harga Saham				Rata-rata
			2018	2019	2020	2021	
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	765	840	1.935	2.250	1.448
2	BRMS	PT Bumi Resource Minerals Tbk	50	52	83	116	75
3	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk	306	142	178	131	189
4	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	3.260	3.640	5.100	4.790	4.198
5	IFSH	PT Ifishdeco Tbk	-	590	396	2.140	1.042
6	NIKL	PT Pelat Timah nusantara Tbk	3.600	660	1.445	975	1.670
7	PURE	PT Trinitan Metals and Minerals Tbk	-	-	228	79	154
8	TINS	PT Timah Tbk	755	825	1.485	1.580	1.161
9	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	1.600	394	190	105	572

Sumber : www.idx.co.id

Bedasar tabel tersebut memperlihatkan harga saham perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI mengalami perubahan disetiap tahunnya terlihat dari harga saham periode 2018-2021, kenaikan atau penurunan harga saham diakibatkan pengaruh kinerja perusahaan tersebut. Kinerja perusahaan menemui pergerakan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Kinerja perusahaan bisa dilihat dari analisis rasio yang dipakai ialah rasio profitabilitas berupa Return On Assets, rasio leverage berupa Debt To Equity Rasio sedangkan rasio likuiditas berupa Current Asset.

Berangkat dari pemaparan tersebut peneliti mempunyai ketertarikan guna menjalankan riset mengenai Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage, serta Rasio Likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor logam & mineral periode 2018-2021. Hasil riset ini diharap bisa memberi

jawaban atas ; apakah diperoleh pengaruh dari rasio profitabilitas, leverage, serta likuiditas secara parsial maupun simultan terhadap harga saham perusahaan subsector logam & mineral yang terdaftar di BEI periode 2018-2021. Maka dari itu diharapkan riset ini mampu berperan untuk membantu perusahaan untuk memaksimalkan kinerja keuangan supaya terhindar dari penurunan, membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Hipotesis Penelitian

Sesuai dengan yang telah dipaparkan, maka hipotesis terdiri dari :

H₁: Rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsector logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.

H₂: Rasio leverage berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsector logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.

H₃: Rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsector logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.

H₄: Rasio profitabilitas, leverage serta likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsector logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.

Kerangka Berpikir

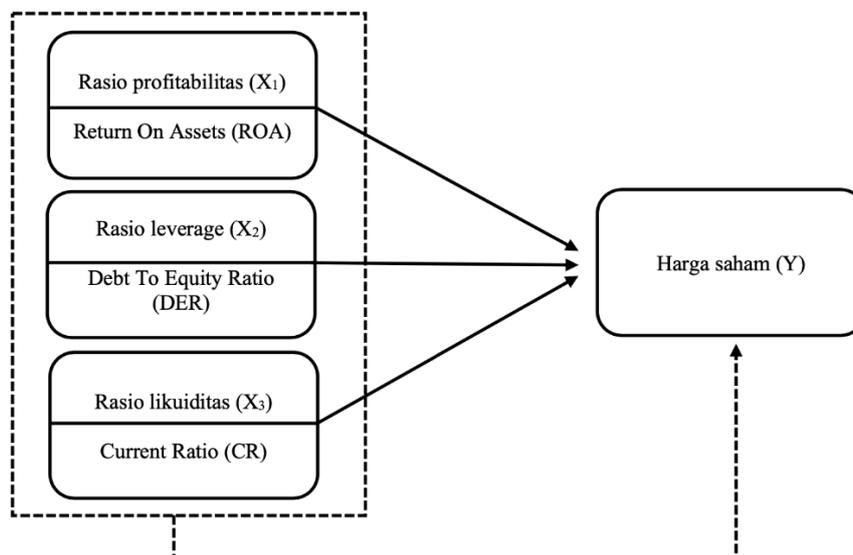


Figure 1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

- > = Secara Parsial
- - - - -> = Secara Simultan

METODE PENELITIAN

Riset adapun dipakai berjenis Penelitian Asosiatif, yang merupakan rumusan permasalahan dimana sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel ataupun lebih (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan yang dipakai pada riset ini yakni dokumentasi, yang merupakan cara guna mendapat data ataupun informasi yang dapat berbentuk buku, arsipm tulisan angka, dokumen, serta gambar yang berwujud laporan beserta keterangan yang relevan dengan riset.

Pada riset ini mempergunakan data sekunder yang berwujud daftar-daftar harga saham, laporan finansial yang tercatat pada perusahaan subsector logam & mineral yang terdaftar di BEI. Berdasar jenis data yang dipakai, metode penelitian yang dilakukan berupa analisis kuantitatif, yang merupakan data kongkrit berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan alat pengolahan data dengan tujuan menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi yang terdapat dalam Subsector Logam & mineral terdiri dari sembilan perusahaan yang tercatat di BEI periode 2018-2021. Metode penarikan sampel pada riset yakni memakai *purposive sampling*, dengan syarat:

- Perusahaan logam & mineral yang telah mempublikasikan laporan finansial yang teraudit dengan lengkap di BEI periode 2018-2021
- Perusahaan logam & mineral yang sudah melantai di BEI dengan kurun waktu antara 2018-2021.

Berdasar syarat diatas maka didapatkan 7 (Tujuh) perusahaan yang menjadi sampel riset, yang bersumber dari laman resmi BEI (www.idx.co.id). Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan analisis data pada program SPSS versi 26. Selanjutnya teknik analisisis mempergunakan Analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis mencakup Uji parsial (Uji t) serta Uji simultan (Uji F), dengan teknik analisa tersebut mampu men pengaruh antar variabel yang akan diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	645.494	522.660		1.235	.229		
	ROA (X1)	24.214	49.370	.091	.490	.628	.787	1.270
	DER (X2)	-148.141	233.967	-.116	-.633	.533	.801	1.249
	CR (X3)	484.311	166.369	.510	2.911	.008	.883	1.132

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Sumber : diolah oleh penulis dari SPSS versi 26 (2021)

Dari tabel 2 regresi linier berganda yang diteliti pada variabel rasio profitabilitas (X_1), rasio leverage (X_2), serta rasio likuiditas (X_3) terhadap harga saham (Y) tergambar dalam model regresi linear berganda, yakni:

$$Y = 645.494 + 24.214 (X_1) + -148.141 (X_2) + 484.311 (X_3)$$

Untuk melihat apakah regresi linier berganda menunjukkan hubungan yang signifikan, selanjutnya hasil pengujian asumsi klasik regresi linear berganda, yakni:

- 1) Berdasar pengujian normalitas tabel *Kolmogorov-Smirnov Test*, skor sig yang didapatkan sejumlah 0.175, dikarenakan skor sig $0.175 > 0.05$, dikatakan bahwasanya data berdistribusi normal;
- 2) Berdasar pengujian heterokedastisitas memperlihatkan bahwasanya variable rasio profitabilitas (X_1) dan variabel rasio leverage (X_2) memiliki probabilitas signifikan variabel diatas 5%, sedangkan variabel likuiditas (X_3) menunjukkan probabilitas di bawah 5%, bisa ditarik simpulan bahwa heteroskedasitas tak terkandung dalam model regresi;
- 3) Berdasar pengujian multikolinearitas hasil penghitungan skor Tollerance memperlihatkan bahwasanya tak adanya variabel independent yang mempunyai skor tollerance kurang 0.10 artinya tidak adanya korelasi antarvariabel bebas.
- 4) Berdasar pengujian auto korelasi guna melalui pengamatan tabel DW, dengan $k=3$ dan $n=28$, diperoleh skor $du= 1.650$ serta siperoleh skor $DW= 0.734$ serta $du= 1.650$, maka $1.650 < 2.350 > 0.734$, masih kurang baik penghitungan DW, namun setelah melakukan run test, autokorelasi itu ternyata normal dengan 0.034 di atas 0.05.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji parsial)

Pengujian ini dimaksudkan guna menguji hipotesis masing-masing variabel terhadap harga saham pada perusahaan subsektor logam & mineral yang terdaftar di BEI. Adapun penghitungan uji-t bisa kita lihat dari tabel 3 berikut:

Tabel 3 Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	645.494	522.660		1.235	.229		
	ROA (X1)	24.214	49.370	.091	.490	.628	.787	1.270
	DER (X2)	-148.141	233.967	-.116	-.633	.533	.801	1.249
	CR (X3)	484.311	166.369	.510	2.911	.008	.883	1.132

a. Dependent Variable: Harga saham (Y)

Sumber : diolah oleh penulis dari SPSS versi 26. 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai signifikan rasio profitabilitas dengan ROA senilai 0.628, pada riset ini menentukan tingkat signifikan senilai 0.05. Maka dari itu tingkat signifikan ROA melebihi yang telah ditentukan ($0.628 > 0.05$). Menunjukkan tak ada pengaruh secara parsial rasio profitabilitas terhadap harga saham, perihal tersebut dapat terjadi dikarenakan tak optimalnya kondisi keuangan perusahaan. sehingga hipotesis rasio profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham ditolak. Sejalan dengan (Efendi & Ngatno, 2018), dan (Anggraeni, 2018) melalui risetnya mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas dengan ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Nilai signifikan rasio leverage dengan DER senilai 0.533 pada riset ini menentukan tingkat signifikan senilai 0.05. berdasarkan pernyataan tersebut, tingkat signifikan DER melebihi yang telah ditentukan ($0.533 > 0.05$). Perihal itu menunjukkan tidak adanya pengaruh rasio leverage secara parsial terhadap harga saham, Perihal itu dapat diartikan bahwasanya taraf hutang cukup tinggi dimiliki oleh perusahaan. Sehingga hipotesis rasio leverage berpengaruh secara parsial terhadap harga saham ditolak. Sebagaimana ditemukan oleh (Kosim & Safira, 2020) dan (Anah et al., 2018) terkait rasio leverage dengan DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Namun (Kundiman & Hakim, 2017) mendapati perbedaan pada risetnya, ditemukan pengaruh rasio leverage dengan DER terhadap harga saham.

Nilai signifikan rasio likuiditas dengan CR senilai 0.008, riset ini menentukan tingkat signifikan senilai 0.05. Berdasarkan hal tersebut, tingkat signifikan CR berada dibawah yang sudah ditentukan pada riset ini ($0.008 < 0.05$). hal ini menunjukkan adanya pengaruh rasio likuiditas secara parsial terhadap harga saham, perihal itu disebabkan oleh kewajiabn jangka pendek yang sudah jatuh tempo dapat perusahaan lunasi, bisa dimaknai bahwasanya perusahaan tersebut dinyatakan likuid. Sehingga hipotesis rasio likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham diterima. Tidak sejalan dengan (Silviana, 2021) dan (Firmansyah & Maharani, 2021) menemukan perbedaan pada risetnya, bahwasanya rasio likuiditas berupa CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Uji F (Uji Simultan)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui rasio profitabilitas, leverage, serta likuiditas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor logam & mineral yang terdaftar di BEI. Adapun hasil perhitungannya bisa dilihat dalam tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4 Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20583453.434	3	6861151.145	4.320	.014 ^b
	Residual	38121351.423	24	1588389.643		
	Total	58704804.857	27			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), CR (X3), DER (X2), ROA (X1)

Sumber : diolah oleh penulis dari SPSS versi 26. 2021

Berdasarkan tabel 4 dijelaskan nilai signifikan 0.014, riset ini menentukan tingkat signifikan senilai 0.05. maka dari itu nilai signifikan masih rendah dari yang sudah ditentukan ($0.014 < 0.05$). Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan rasio profitabilitas, leverage, serta likuiditas secara

simultan terhadap harga saham, Perihal tersebut makin tinggi taraf profitabilitas, prospek yang perusahaan miliki makin baik pula. Semakin kecil tingkat leverage perusahaan, makin rendah pula taraf hutang perusahaan miliki. Perusahaan itu dikatakan likuid jika dia mempunyai kemampuan guna melunasi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo. Dengan rasio keuangan yang baik maka perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan sehingga mempengaruhi harga saham. Maka sebagai pemimpin suatu perusahaan diharuskan bisa menjaga kinerja keuangannya supaya tak terjadi penurunan yang dapat memengaruhi harga saham, sehingga hipotesis rasio profitabilitas, leverage serta likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham diterima.

KESIMPULAN

Riset ini mempunyai tujuan guna mengetahui adakah pengaruh antara profitabilitas, leverage, serta likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan subsektor logam & mineral periode 2018-2021, secara parsial dan simultan. Dengan sampel yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan logam & mineral yang telah melantai di BEI. Adapun simpulan akan disampaikan melalui poin berikut ini : (1) Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi ROA (X_1) 0.628 dengan nilai alpha 0.05, oleh karena itu menunjukkan profitabilitas tak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021. (2) Hasil uji-t menunjukkan skor signifikansi DER (X_2) 0.533 dengan nilai alpha 0.05, maka dari itu menunjukkan tak adanya pengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021. (3) Hasil uji-t menunjukkan skor signifikan CR (X_3) 0.008 dengan nilai alpha 0.05, mengidentifikasi likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan subsektor logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021. (4) Hasil uji-F menunjukkan skor signifikan rasio profitabilitas, leverage serta likuiditas senilai 0.014 lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwasanya rasio profitabilitas, leverage serta likuiditas berkorelasi secara simultan terhadap harga saham perusahaan subsektor logam & mineral yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Anah, S., Firdaus, I., & Alliffah, E. (2018). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan price book value terhadap harga saham pada sub sektor transportasi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403–416.
- Anggraeni, N. P. A. (2018). Pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan pulp dan kertas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Universitas 17 AGUSTUS 1945 Surabaya*.
- Efendi, F. M., & Ngatno, N. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai intervening (Studi kasus pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 171–180.
- Firmansyah, I., & Maharani, A. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) terhadap harga saham pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di BEI. *Land Journal*, 2(1), 11–22.
- Kosim, B., & Safira, M. (2020). Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *MOTIVASI: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 843–849.
- Kundiman, A., & Hakim, L. (2017). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return On Asset, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq 45 Di Bei Periode 2010-2014. *Among Makarti*, 9(2).
- Maruta, H. (2018). Analisis laporan keuangan model Du Pont sebagai analisis yang integratif. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 2(2), 203–227.
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). Digitalisasi keuangan syariah menuju keuangan inklusif: Kerangka maqashid syariah. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*,

11(1), 55–76.

- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan inflasi terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Puspitaningtyas, Z. (2012). Relevansi nilai informasi akuntansi dan manfaatnya bagi investor. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(2), 164–183.
- Setiantp, B. (2016). *Mengungkap strategi investor institusi sebagai penggerak utama kenaikan harga saham*. BSK Capital.
- Silviana, N. (2021). Employee performance assessed from turnover, work conflict, and the working environment. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 59–63.
- Sugiyono. (2018). *Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yoyo Sudaryo, S. E., Yudanegara, A., SI, K., & INABA, S. (2021). *Investasi bank dan lembaga keuangan*. Penerbit Andi.
- Yunus, Y., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh debt to equity ratio dan profitability ratio terhadap harga saham pada bank BUMN. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55–65.